

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melewati pembahasan pada beberapa bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Rekrutmen peserta didik baru di MTs. Ma'arif NU menggunakan pendekatan *active recruit* dan penyelenggaraan Matsama, *Active recruit* dilakukan dengan *Walks-ins*; calon peserta didik baru datang ke MTs. Ma'arif NU dan mendaftarkan diri, dan *Write-ins*; calon peserta didik baru beserta orang tua menulis formulir pendaftaran. Matsama dilaksanakan untuk mengembangkan kognisi peserta didik baru dalam hal kemampuan berpikir divergen dan konvergen.
2. Penempatan peserta didik di MTs. Ma'arif NU dilaksanakan berdasarkan *abjad and finger print system*. *Abjad system* digunakan untuk penempatan pada pembelajaran di kelas (intrakurikuler). Pada *abjad system* dilakukan *The Dual Progress Plan Grouping* yakni membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang memiliki kecerdasan yang heterogen yang kemudian diampu oleh seorang guru (*Self-Contained Classroom*). Sedangkan *finger print system* digunakan untuk penempatan peserta didik pada pengembangan bakat dan minat (ekstrakurikuler).
3. Pengembangan kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan intelektual emosional dilaksanakan melalui 3 dasar kegiatan pendidikan, yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. (a) intrakurikuler; pembelajaran dalam kelas, (b) kokurikuler; pemberian PR dan penugasan peserta didik berbasis produk, (c) ekstrakurikuler; les olimpiade sains kuark, matematika, bahasa Inggris, program bimbingan, kedisiplinan, refleksi, dan muhasabah.

A. Implikasi

Penelitian manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan intelektual emosional peserta didik di MTS Ma'arif Randegansari Driyoejo Gresik ini diharapkan dapat berimplikasi secara positif khususnya bagi lembaga pendidikan tersebut yakni sebagai berikut.

1. Penelitian ini digunakan sebagai gambaran secara umum terkait pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan intelektual emosional peserta didik di MTS Ma'arif Randegansari Driyoejo Gresik.
2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kegiatan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan intelektual emosional peserta didik di MTS Ma'arif Randegansari Driyoejo Gresik yakni berupa kelebihan, kekurangan, hambatan, bahkan solusi pemecahan masalah terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
3. Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk bahan pertimbangan oleh MTS Ma'arif Randegansari Driyoejo Gresik dalam menyusun dan mengembangkan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan intelektual emosional peserta didik demi keberhasilan program yang ditetapkan.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian lapangan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Pihak madrasah untuk tetap melaksanakan kegiatan kesiswaan berbasis pada kecerdasan intelektual-emosional peserta didik melalui tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan serta melengkapi kekurangan yang ada.
2. Bagi pihak madrasah maupun madrasah yang lain untuk menjadikan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kecerdasan intelektual-emosional peserta didik di MTs. Ma'arif NU sebagai acuan dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan kesiswaan pada lembaga masing-masing.

3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian terutama yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dan kecerdasan intelektual-emosional.